

**EKSPERIMENTASI LAYANAN KONSELING  
INDIVIDU TEKNIK *LIVE MODELING*  
UNTUK MENGURANGI PERILAKU  
MALAS BELAJAR SISWA KELAS  
VIII DI SMP NEGERI 3  
TERUSAN NUNYAI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

**NURDIANA**

**NPM: 1711080067**

**Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2021 M**

**EKSPERIMENTASI LAYANAN KONSELING  
INDIVIDU TEKNIK *LIVE MODELING*  
UNTUK MENGURANGI PERILAKU  
MALAS BELAJAR SISWA KELAS  
VIII DI SMP NEGERI 3  
TERUSAN NUNYAI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

**NURDIANA**  
**NPM: 1711080067**

**Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Dr. Laila Maharani, M.Pd.**

**Pembimbing II : Iip Sugiharta, M.Si.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2021 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku malas belajar siswa SMP Negeri 3 Terusan Nunyai dengan menggunakan layanan konseling individu dengan teknik *live modelling*. Berdasarkan data pra penelitian diperoleh hasil bahwa peserta didik mengalami kecenderungan perilaku malas belajar.

Jenis penelitian ini adalah *Single Subject Research* (SSR) dengan desain yang digunakan adalah A – B, populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas VIII di sekolah ini. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang siswa kelas VIII perilaku malas belajar dalam kategori tinggi. Alat instrumentasi menggunakan instrument *tally*.

Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa kecenderungan perilaku malas belajar subjek pada saat fase *baseline* (A) dan *intervensi* (B) mengalami perbedaan. Pada saat *baseline* (A) skor mencapai angka hingga 27,5. Sedangkan pada fase *intervensi* (B), pada pertemuan keempat perilaku malas belajar subjek mengalami penurunan hingga 11. *Overlape* A-B yakni dari 33,33% hingga mengalami penurunan yakni 16,66%. Sehingga pada fase *baseline* (A) dalam kategori tinggi dan setelah diberikan *intervensi* (B) mengalami penurunan hingga kategori rendah.

**Kata kunci:** Konseling Individu, Teknik *live modeling*, Perilaku Malas Belajar

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiana

NPM : 1711080067

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Eksperimentasi Layanan Konseling Individu Teknik *Live Modeling* Untuk Mengurangi Perilaku Malas Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Terusan Nunyai” adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah tercantum sumber. Skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 12 Agustus 2021

Penulis,  
  
Nurdiana  
NPM. 1711080067



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Surainin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **EKSPERIMENTASI LAYANAN KONSELING  
INDIVIDU TEKNIK *LIVE MODELING* UNTUK  
MENGURANGI PERILAKU MALAS  
BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 3 TERUSAN NUNYAI**

Nama : **NURDIANA**

NPM : **1711080067**

Program Studi : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Laila Maharani, M.Pd.**  
**NIP. 196701151993032003**

**Pembimbing II**

**Iip Sugharta, M.Si.**  
**NIP. 196701151993032003**

**Ketua Jurusan,**  
**Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Dr. Hj. Rifda El Fiah, M.Pd.**  
**NIP. 196706221994032002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suradmi, Sukarame I Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“EKSPERIMENTASI LAYANAN KONSELING INDIVIDU TEKNIK LIVE MODELING UNTUK MENGURANGI PERILAKU MALAS BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 TERUSAN NUNYAI**” disusun oleh **NURDIANA, NPM : 1711080067**, Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan. Telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Senin/ 13 September 2021 Waktu : 13.00-15.00 WIB**. Tempat: **Via Zoom Meeting (Online)**.

**Tim Penguji**

**Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**Sekretaris : Rahma Diani, M.Pd**

**Penguji Utama : Busmayaril, S.Ag., M.Ed**

**Penguji I : Dr. Laila Maharani, M.Pd**

**Penguji II : Iip Sugiharta, M.Si**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 096408281988032002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ ۱۱<sup>1</sup>

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”*

Q.S {Ar-Ra'd (13): 11}



---

<sup>1</sup> Department Agama RI, al-quran dan *terjemahannya*, (CP Toha Putra: Semarang, 1993).

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya. Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini. Dari hati yang terdalam dengan segala kerendahan hati dan terimakasih yang tulus dengan segala rasa syukur, skripsi ini akan ku persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya yang tercinta, terimakasih kepada Bapak Siswoyo yang telah menyayangi dan mengasahi saya dengan tulus. Sosok ayah yang sangat luar biasa, tegas, pekerja keras sehingga dapat menyekolahkan anak-anaknya dan selalu menjadi contoh yang baik buat keluarga. Terimakasih buat Ibu Nur Aini yang telah membesarkan saya dengan rasa hangat serta cinta dan kasih sayang yang tulus, doa yang setiap hari kau panjatkan tiada henti-hentinya untuk kesuksesan anak-anakmu. Sosok ibu yang sangat luar biasa yang selalu mengajarkan kebaikan dan kesabaran. Terimakasih atas semua jasa-jasa yang takkan pernah ternilai walau dengan gunung dan berlian sekalipun.
2. Kepada kakak kandungku laki-laki Yuli Basuki ipar Lasmi, Yusnik Sariyanto ipar Yanti, Menon In Samudra Ipar Farleni, Bintang Ferdian ipar Upit Anggara Putri, dan kakak kandung perempuan Wulan Novita Yani Ipar Bambang Haryanto, Senja Nursa yang telah menyekolahkanku dan membiayai ke perguruan tinggi hingga selesai. Terimakasih banyak atas kasih sayang yang tulus, perhatian serta dukungan dari kalian dan selalu mendoakan keberhasilanku tanpa meminta balas jasa.
3. Kepada teman-teman kelas BKPI E yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk kalian semua yang telah berjuang bersama-sama selama ini.
4. Kepada Almamaterku tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## **RIWAYAT HIDUP**

Nurdiana, dilahirkan di Gunung Madu Plantations pada tanggal 6 Agustus 1999, anak ketujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Siswoyo dan Ibu Nur Aini. Pendidikan penulis dimulai dari TK Satya Dharma Sudjana lulus pada tahun 2005, kemudian melanjutkan Pendidikan di SD Negeri 1 Gunung Madu lulus pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 3 Terusan Nunyai lulus pada tahun 2014 kemudian melanjutkan di MAN 1 Lampung Tengah lulus pada tahun 2017 dan mengikuti Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2017/2018.

Bandar Lampung,  
12 Agustus 2021

Yang Membuat,



Nurdiana

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Segala Puji Bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, taufik serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling. Sholawat serta salam telah tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Terimakasih kepada kedua orangtua serta keluarga penulis yang telah mendoakan dan mengorbankan segala sesuatu selama penulis menimba ilmu. Serta dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak masukan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada;

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan serta masukan kepada seluruh mahasiswanya.
2. Dr. Hj. Rifda El Fiah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung, terimakasih atas bimbingan dan bantuannya selama penulis menuntut ilmu.
3. Dr. Laila Maharani, M.Pd. selaku pembimbing I dan Iip Sugiharta, M.Si selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dengan ikhlas dan penuh rasa sabar dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta mengajarkan segala ilmu dan memberikan motivasi kepada kami hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh teman-teman Angkatan 2017 yang telah bertukar pikiran, memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT.membalas segala kebaikan kalian yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sadar bahwa skripsi ini banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis masih membutuhkan masukan dan saran-saran dari kalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin Ya Robbal'amin

Bandar Lampung, 12 Agustus 2021



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN .....	v
SURAT PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	
PERSEMBAHAN.....	
RIWAYAT HIDUP .....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah.....	9
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
I. Sistematika Penulisan .....	12

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Konseling Individu .....	13
1. Pengertian Konseling Individu .....	13
2. Tujuan konseling individu .....	14
3. Langkah-Langkah Konseling Individu .....	15
4. Asas dalam Konseling Individu .....	16
5. Pentingnya Konseling Individu .....	19
6. Teknik Konseling Individual .....	19
7. Proses Layanan Konseling Individu.....	20

8.	Beberapa Indikator Keberhasilan Konseling.....	25
9.	Kegiatan Pendukung Konseling Individu.....	25
B.	Teknik Modeling.....	27
1.	Pengertian Teknik <i>Modeling</i> .....	27
2.	Tujuan <i>Modelling</i> .....	27
3.	Jenis-Jenis <i>Modeling</i> .....	29
4.	Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Menentukan Model.....	30
5.	Prinsip-Prinsip <i>Modeling</i> .....	30
6.	Langkah-Langkah Dalam Teknik <i>Modeling</i> .....	31
7.	Prosedur <i>Modeling</i> .....	31
8.	<i>Modeling</i> (Keteladanan) Dalam Pandangan Islam .....	32
C.	Pengertian Perilaku Malas Belajar .....	33
1.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Malas Belajar.....	35
2.	Indikator Perilaku Malas Belajar .....	38
3.	Dampak Yang Timbul Akibat Perilaku Malas Belajar ...	38
D.	Pengajuan Hipotesis .....	39
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Metode Penelitian .....	39
B.	Desain Penelitian.....	39
C.	Tempat Penelitian, Waktu Penelitian, Setting Penelitian.	41
D.	Variabel Penelitian .....	42
E.	Definisi Operasional Variabel .....	42
F.	Metode Pengumpulan Data .....	43
G.	Instrumen Penelitian .....	45
H.	Validitas dan Reabilitas .....	45
I.	Analisis Data .....	46
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	50
B.	Deskripsi Subjek Penelitian .....	50
C.	Deskripsi Data .....	51
D.	Analisis Data .....	56
E.	Pembahasan .....	63

<b>F. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>69</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>70</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## LAMPIRAN

**Lampiran 1 Pedoman Wawancara**

**Lampiran 2 Surat Balasan Pra Penelitian**

**Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara Dengan Guru BK, Wali Kelas Dan Peserta Didik**

**Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian**

**Lampiran 5 Surat Keterangan Validasi Instrumen**

**Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Layanan**

**Lampiran 7 Hasil Instrumen Dari Observer 1 Dan Observer 2**

**Lampiran 8 Dokumentasi**



## DAFTAR TABEL

**Tabel 1 Data Perilaku Malas Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Terusan Nunyai**

**Tabel 2 Data Yang Didapat Dari Hasil Data**

**Tabel 3 Definisi Operasional**

**Tabel 4 Hasil Observasi Perilaku Malas Belajar Pada Fase Baseline (A1)**

**Tabel 5 Skor Intervensi (B) Perilaku Malas Belajar**

**Tabel 6 Skor Perbandingan Baseline (A1) Dan Intervensi (B) Perilaku Malas Belajar**





## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1 Pola A-B (Juang Sunanto)**

**Gambar 2 Grafik Keseluruhan Kondisi**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul dalam penulisan skripsi ini bertemakan “Eksperimentasi Layanan Konseling Individu Teknik *Live Modeling* Untuk Mengurangi Perilaku Malas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Terusan Nunyai”. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap interpretasi pada tema judul di atas, maka penulisan akan menegaskan dalam istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

#### 1. Teknik *Live Modeling*

Teknik *live modeling* yakni suatu teknik dalam konseling pada pendekatan behaviorial yang bersumber dari teori Albert Bandura pada teori belajar sosial adalah teknik yang digunakan untuk merubah, menambah, dan mengurangi pada tingkah laku seseorang dengan pembelajaran dalam cara observasi langsung yang berguna untuk mencontoh perilaku seseorang/tokoh yang baru dan yang diinginkan<sup>2</sup>.

#### 2. Perilaku Malas Belajar

Menurut Prastitya berperilaku malas dalam melakukan suatu kegiatan maupun pekerjaan dapat menghambat waktu penyelesaian yang seharusnya selesai dalam waktu singkat namun tidak dapat terselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan dikarenakan rasa malas tersebut, karena rasa malas dapat merusak sumber daya manusia khususnya pada generasi-generasi muda penerus. Pada generasi muda khususnya pada tingkat pelajar belum dapat memahami dampak dari sifat malas belajar<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Irvan Usman, Meiske Puluhulawa, dan Mardia Bin Smith, “Teknik Modeling Simbolis dalam Layanan Bimbingan dan Konseling,” *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kkni*, 2017, 84–92, <http://journal2.um.ac.id/index.php/sembk/article/view/1273>.

<sup>3</sup> Kamil Pardomuan, “Peran Konselor dalam Membantu Pengentasan Malas Belajar Siswa,” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2, no. 2 (2017): 1–4.

SMP Negeri 3 Terusan Nunyai adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di jalan Udara, Desa Bandar Agung, Kec. Terusan Nunyai, Kab. Lampung Tengah. Penelitian yang dilakukan ini dimaksudkan kepada peserta didik kelas VIII dengan jumlah peserta didik ada 26 peserta didik dan 1 peserta memiliki indikator malas belajar yang tinggi.

Dari penjelasan dari istilah yang terkandung pada judul, penulis dapat menyimpulkan secara umum bahwa dengan menggunakan “Eksperimentasi Layanan Konseling Individu Teknik *Live Modeling* Untuk Mengurangi Perilaku Malas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Terusan Nunyai” merupakan penelitian secara ilmiah mengenai hubungan 2 variabel X dan Y yaitu Teknik *live modeling* variabel X, dan perilaku malas belajar variabel Y.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pada Perpu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 3 menyebutkan Layanan Bimbingan dan Konseling memiliki tujuan membantu Konseli untuk mencapai perkembangan secara optimal dan juga kemandirian secara utuh pada aspek individu, belajar, sosial, dan karir<sup>4</sup>.

Belajar adalah suatu proses kognitif ”*learning is a cognitive process*”. Disini seorang ahli Bower memaparkan yang utama adalah proses dibandingkan hasil belajar tersebut. Belajar juga suatu proses dalam usaha yang dilaksanakan oleh individu untuk mendapatkan suatu perilaku baru secara menyeluruh. Selain itu juga belajar merupakan pengalaman individu sebagai hasil itu sendiri dalam suatu interaksi yang dilakukan dengan lingkungan sekitar. Melaksanakan pembelajaran kembali pada masing-masing individu untuk

---

<sup>4</sup> Permendikbud, “Permendikbud no 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah,” *Jakarta: Kemendikbud RI*, 2014, 1–45.

menanamkan keinginan belajar pada setiap individu dan mengetahui hasil dari belajar yang dilaksanakan itu sendiri<sup>5</sup>.

Ber macam-macam masalah yang dihadapi untuk menuju suatu pendidikan maupun berkembangnya fisik yang baik. Dengan munculnya dari fisik peserta didik dapat kemungkinan berdampak negatif dengan keberhasilan belajar yang ingin dituju. Munculnya suatu hambatan dalam fisik peserta didik untuk menuju pertumbuhan fisik yang baik, bertanggung jawab maupun mandiri<sup>6</sup>.

Perubahan dengan potensi dapat merubah dengan batasan makna yang ada dalam kegiatan belajar, disebabkan dengan potensi berubah karena belajar, dengan itu manusia dapat tumbuh berkembang lebih jauh dibanding manusia lain. Dengan potensi tumbuh melalui kegiatan belajar manusia dengan bebas mencari, memilih, maupun menentukan yang diperlukan sesuai dengan kehidupannya. Belajar yakni suatu kepentingan bagi orang-orang yang beriman dengan berusaha kita dapat menambah ilmu pengetahuan yang baru. Dalam surah Al-Insyirah ayat 5-6 menyatakan sebagai berikut:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artinya: "Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan" (QS. Al-Insyirah: 5-6)<sup>7</sup>.

Dari ayat di atas data disimpulkan bahwa setiap suatu permasalahan pasti ada jalan keluarnya. Allah SWT memberikan peringatan kepada manusia bahwa Allah SWT telah memberikan nikmat dengan jumlah yang sangat banyak.

Berpindah dari remaja menjadi dewasa muda. Usia dewasa memiliki potensi besar untuk perkembangan intelektual, emosional, dan bahkan fisik. Ada kemajuan penting yang terjadi pada usia

---

<sup>5</sup> Astri Putri Adinda, Annisa Nur Faizah Gaos, dan Rina Siti Nur Fatimah, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan untuk Mengatasi Anak yang Malas Belajar," *Islamika* 2, no. 1 (2020): 170–75, <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.576>.

<sup>6</sup> Nihayah Nihayah, "Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Kejenuhan dalam Belajar pada Siswa Kelas XI di SMAN I Gerung Kabupaten Lombok Barat," *eL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 1 (21 Desember 2018): 53–64, <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v12i1.241>.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2011), h. 255.

dewasa muda (20-40 tahun) hingga dewasa menengah (40-60 tahun). Namun, beberapa peserta didik melaporkan bahwa mereka merasa kelelahan karena stres terkait pekerjaan akademik. Itu karena mereka sedang dalam proses menyesuaikan diri dengan dunia pendidikan yang lebih tinggi<sup>8</sup>.

Pada suatu studi psikologi, pada fase usia remaja yang berawal pada usia dua belas tahun sampai dengan akhir usia belasan, saat memasuki fase dewasa. Secara objektif kondisi sosial, psikologis, dan pendidikan remaja pada fase ini sangat memprihatinkan khususnya tanah air kita. Bukan saja malas belajar, tetapi tidak mempunyai keinginan belajar secara teratur, kurangnya keinginan mencatat saat dilaksanakannya pelajaran di kelas, kurangnya keinginan dalam mengerjakan tugas dan PR, sering membolos saat di sekolah, kurangnya keinginan untuk mengerjakan tugas yang bersifat individu dan mengandalkan jawaban dari teman, kurangnya rasa keinginan untuk berlomba mendapatkan nilai yang baik<sup>9</sup>.

Malas merupakan “tidak mau bekerja atau mengerjakan sesuatu. Malas juga berarti segan, tidak suka, tidak bernafsu”. Malas “berarti tidak mau, enggan, tak suka, dan tak bernafsu untuk belajar”. “Malas adalah kebiasaan yang dipelajari dan dibentuk oleh kondisi lingkungan dan orang-orang sekitarnya”. “Malas adalah akibat dari ketidakmampuan dalam manajemen waktu yang buruk dan tiadanya disiplin. Maka untuk memperbaiki perilaku malas, perlunya untuk membiasakan diri dalam manajemen waktu yang baik dan belajar untuk disiplin<sup>10</sup>”.

Malas dalam belajar merupakan suatu bentuk dalam berperilaku yang dialami oleh setiap peserta didik di sekolah, hanya saja dalam

---

<sup>8</sup> Martini Jamaris, “Implementing Cognitive Strategy Instruction to Improve the Actual Intellectual Abilities of the Undergraduate Students with Cognitive Expression Difficulties,” *Journal of ICSAR* 3, no. 1 (2019): 15–19, <https://doi.org/10.17977/um005v3i12019p015>.

<sup>9</sup> Rahmah Maulidia et al., “Classical Conditioning , Cognitive Learning , Social Learning,,” *Competence: Journal of Management Studies* 13, no. 2 (2019): 280–303, <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4963>.

<sup>10</sup> Mei Mita Perilaku Malas Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura Bella dan Luluk Widya Ratna, “Perilaku Malas Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura,,” *Competence: Journal of Management Studies* 12, no. 2 (2018): 280–303, <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4963>.

tingkatan berbeda diantara satu individu dengan individu lain, ada yang susah dan juga yang mudah untuk dirubah<sup>11</sup>.

Meskipun tugas yang dimodifikasi diterapkan secara menyeluruh ada sedikit atau tidaknya manfaat bagi peserta didik dengan malas belajar. Dengan ketentuan waktu dalam akhir program pembelajaran, peserta didik dapat belajar khusus dan sesuai ketentuan penilaian yang akan dimodifikasikan pada program pembelajaran selanjutnya<sup>12</sup>. Kesuksesan untuk mengurangi malas belajar pada peserta didik, tidak terlepas dengan proses usaha maupun strategi sekolah untuk mengoptimalkan peran guru BK. Dengan adanya ini berhubungan dengan teori-teori bimbingan dan konseling dalam memecahkan suatu masalah dengan menggunakan teknik *live modeling* untuk terwujudnya situasi kenyamanan belajar dengan optimal<sup>13</sup>.

Teknik *live modeling* merupakan suatu teknik konseling yang diketahui dengan observasi dalam mengurangi maupun menambah perilaku yang diamati, menggeneralisasikan berbagai pengamatan sekaligus, melibatkan proses kognitif<sup>14</sup>. Teknik *live modeling* adalah suatu teknik yang melalui model tokoh. Peserta didik yang memperhatikan dan memodelkan perilaku mereka<sup>15</sup>.

---

<sup>11</sup> Eunice S. Han dan Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, "Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Mengatasi Perilaku Malas Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

<sup>12</sup> Christian P. Gray dan Steven A. Burr, "Timing is key to providing modified assessments for students with specific learning difficulties," *Perspectives on Medical Education* 9, no. 1 (2020): 49–56, <https://doi.org/10.1007/s40037-019-00553-4>.

<sup>13</sup> Nihayah, "Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Kejenuhan dalam Belajar pada Siswa Kelas XI di SMAN I Gerung Kabupaten Lombok Barat."

<sup>14</sup> Article Info, "Peran Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling" 2, no. 2 (2020): 132–45; Nurfaizah Nurfaizah dan Romlah Romlah, "Keberhasilan Mengembangkan Sosial AUD Melalui Teknik Modeling," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 56–68, <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6654>; Siti Fitriana, Gregorius Rohastono Ajie, dan Suhendri Suhendri, "Desain model penguasaan konten melalui teknik modelling simbolik untuk mengembangkan karakter Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 2, no. 2 (2016): 107, <https://doi.org/10.26858/jpkk.v2i2.2446>.

<sup>15</sup> T Fauzi, "Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan Teknik modeling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 8 Palembang," *jurnal UM-Palembang. ac.id/Jaeducation* 1, no. 1 (2018): 1–6.

Menurut Bandura teknik *modeling* adalah suatu perilaku yang dibuat melalui model yang diamati dan mengikuti tingkah laku tokoh. Dan juga teknik ini mengamati proses belajar dengan tingkah laku orang lain dan dengan beberapa orang tokoh sebagai perangsang terhadap kognitif, perilaku maupun tingkah laku subjek pengamat maupun suatu perilaku yang dilakukan tokoh. Penggunaan teknik *modeling* yakni dapat memudahkan suatu proses belajar peragaan suatu pembelajaran sebagai contoh yang mudah untuk ditiru maupun diikuti oleh peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran<sup>16</sup>.

Prosedur *modeling* mengarahkan peserta didik dalam belajar dengan menggunakan tokoh secara langsung<sup>17</sup>. Teknik *modeling* yakni merupakan teknik dalam konseling sangat mengarahkan klien untuk memperhatikan seseorang untuk belajar dan mengembangkan tingkah laku yang tepat dengan perubahan yang akan dilakukan<sup>18</sup>.

Teknik *live modeling* berarti pengamatan perilaku yang melibatkan pemikiran untuk dipertimbangkan bagaimana tingkah laku itu baik atau tidak untuk diikuti. Dengan pemilihan dan pembentukan tingkah laku yang, peserta didik perlu adanya penguatan pembentukan perilaku pada dirinya, baik mengurangi perilaku maupun menambahkan tingkah laku yang dicontohkan dengan melakukan tingkah laku baru yang tepat<sup>19</sup>.

Dengan ini sesuai dengan pengertian menurut Blocher, “konseling merupakan proses bantuan klien untuk menyadari bahwa dirinya yang memberikan reaksi maupun pengaruh lingkungan yang didapatnya, dan memberikan bantuan untuk menentukan

---

<sup>16</sup> Khanif Istiqomah, “Jurnal Pendidikan Khusus Teknik Modelling Terhadap Kemampuan Toilet Training Anak Cerebral Palsy TKLB / D-D1 Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya Anak Cerebral Palsy TKLB / D-D1,” 2016, 1–9.

<sup>17</sup> Hardi Prasetiawan, “Efektivitas Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Aspek Keterlibatan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik,” *Konseling Teman Sebaya (Peer Counseling) Untuk Mereduksi Kecanduan Game Online* 7, no. 2 (2557): 1–16.

<sup>18</sup> Info, “Peran Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling.”

<sup>19</sup> Nurfaizah dan Romlah, “Keberhasilan Mengembangkan Sosial AUD Melalui Teknik Modeling.”

perilaku untuk dikembangkan serta menjelaskan arah serta nilai untuk perilaku yang dimasa selanjutnya<sup>20</sup>.

Terdapat hasil pertama dengan guru BK dan wali kelas VIII SMP Negeri 3 Terusan Nunyai didapat dengan data peserta didik yang memiliki perilaku malas belajar, permasalahan seperti, peserta didik yang sering membolos di sekolah, tidak mengerjakan tugas dan PR, jarang mengumpulkan tugas tepat waktu, bermalas-malas mengerjakan tugas, melamun saat guru menerangkan materi dan absen sekolah tidak mengisi daftar hadir.

Hasil data wawancara guru bimbingan konseling dengan peserta didik yang memiliki perilaku maupun sikap yang menyatakan perilaku malas belajar yang ada pada sistem peraturan yang ditetapkan oleh lembaga sekolah:

Terdapat indikator perilaku malas belajar Heryanto Sutedja (1995) seperti:

1. Melamun saat dikelas
2. Tidak serius dalam belajar
3. Prestasi belajar sangat menurun

Dengan membuat kriteria pengkategorisasi subjek ke dalam 3 kelompok:

1. Rendah.
2. Sedang.
3. Tinggi<sup>21</sup>.

Berdasarkan indikator yang ada pada di atas, juga dapat diketahui pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Data Perilaku Malas Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP**  
**Negeri 3 Terusan Nunyai**

No	Nama	Kelas	Indikator			Kategori
			1	2	3	
1.	AIN	VIII 6	√	√		Sedang
2.	ADS	VIII 6	√			Rendah

<sup>20</sup> Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2013, h. 101.

<sup>21</sup> S, Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).



3.	AM	VIII 6	√	√	√	Tinggi
4.	AZRU	VIII 6		√		Rendah
5.	AS	VIII 6	√			Rendah
6.	CSP	VIII 6	√			Rendah
7.	DCA	VIII 6	√		√	Sedang
8.	DA	VIII 6		√		Rendah
9.	DPJ	VIII 6	√			Rendah
10.	E	VIII 6	√			Rendah
11.	FYK	VIII 6	√		√	Sedang
12.	FA	VIII 6		√	√	Sedang
13.	HWK	VIII 6		√		Rendah
14.	HV	VIII 6	√	√		Sedang
15.	HP	VIII 6	√		√	Sedang
16.	INL	VIII 6		√		Rendah
17.	MM	VIII 6	√			Rendah
18.	MLF	VIII 6	√			Rendah
19.	MHN	VIII 6	√			Rendah
20.	NP	VIII 6		√		Rendah
21.	NZA	VIII 6	√	√		Sedang
22.	PD	VIII 6	√			Rendah
23.	RFP	VIII 6	√			Rendah
24.	SRH	VIII 6		√		Rendah
25.	SH	VIII 6		√		Rendah
26.	SNA	VIII 6	√			Rendah

*Sumber data dokumentasi guru bimbingan konseling kelas VIII 6 sekolah SMP Negeri 3 Terusan Nunyai.*

Selanjutnya, data pertama yang didapat pada saat penelitian di SMP Negeri 3 Terusan Nunyai, dengan melihat beberapa indikator perilaku malas belajar. Masalah perilaku malas belajar pada peserta didik dapat diketahui dari indikator yang telah ditemui pada observasi dan wawancara di SMP Negeri 3 Terusan Nunyai, menurut data guru BK di SMP Negeri 3 Terusan Nunyai peserta didik yang mengalami perilaku malas belajar terdapat di kelas VIII dengan sample peserta didik sebanyak 1.

**Tabel 2**  
**Data Yang Di Dapat Dari Hasil Data**

No	Nama	Kelas	Kategori
1.	AM	VIII 6	Tinggi

Hal ini diperkuat juga dengan wawancara dengan peserta didik yang didapat adalah peserta didik sering merasa bosan di sekolah dan merasa bahwa tidak mampu mengerjakan tugas sekolah. Peserta didik sering membolos sekolah peserta didik sering merasa jenuh di kelas dan sering menyontek tugas di kelas karena tidak mengerjakan tugas, sering melamun di kelas, bermain-main di kelas, mengganggu situasi kelas, tidak serius dalam belajar, dan hasil belajar sangat turun<sup>22</sup>.

Menurut Sudrajad layanan konseling individu yakni merupakan layanan yang diselenggarakan pada seorang konselor terhadap klien dalam mengentaskan masalah klien<sup>23</sup>.

### **C. Identifikasi Masalah**

Masalah yang dapat diidentifikasi yakni seperti:

1. Peserta didik terindikasi melamun saat belajar.
2. Peserta didik terindikasi tidak serius dalam belajar.
3. Peserta didik terindikasi prestasi belajar sangat menurun.

### **D. Batasan Masalah**

Supaya dapat menghindari masalah tidak luas dan tidak menyimpang penyusun membatasi pembahasan masalah hanya pada Eksperimentasi Layanan Konseling Individu Dengan Teknik *Live Modeling* Untuk Mengurangi Perilaku Malas Belajar Siswa Kelas VIII di Sekolah SMP Negeri 3 Terusan Nunyai.

---

<sup>22</sup> Anwar, Sutoyo, "Pemahaman Individu", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.123.

<sup>23</sup> M Fatchurrahman, "Problematic Implementation of Individual Counseling. Ar-Rahman's Guidance and Counseling Journal," *Ar-Rahman's Guidance and Counseling Journal* 3, no. 2 (2017): 25–30, [https://www.academia.edu/36192734/Upaya\\_Konselor\\_Untuk\\_Meningkatkan\\_Motivasi\\_Berprestasi\\_Korban\\_Bullying\\_Dilihat\\_Dari\\_Perspektif\\_Pendekatan\\_Konseling\\_Solusion-Focused\\_Brief\\_Theraphy](https://www.academia.edu/36192734/Upaya_Konselor_Untuk_Meningkatkan_Motivasi_Berprestasi_Korban_Bullying_Dilihat_Dari_Perspektif_Pendekatan_Konseling_Solusion-Focused_Brief_Theraphy).

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah yang dapat dijadikan kajian penelitian, sebagai berikut “Apakah Layanan Konseling Individu Dengan Teknik *Live Modeling* berpengaruh untuk Mengurangi Perilaku Malas Belajar Siswa Kelas VIII di Sekolah SMP Negeri 3 Terusan Nunyai?”

### **F. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil Layanan Konseling Individu Teknik *Live Modeling* untuk Mengurangi Perilaku Malas Belajar Siswa Kelas VIII di Sekolah SMP Negeri 3 Terusan Nunyai.

### **G. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Siswa Yang Mengalami Perilaku Malas Belajar**

Penelitian ini diharapkan memberi dampak yang positif dengan membantu dalam mengurangi perilaku malas belajar supaya lebih maksimal dalam pembelajaran.

#### **b. Bagi Konselor**

Dapat menjadi arahan pribadi guru BK untuk mengarahkan siswa melaksanakan tugas dan tanggung jawab belajar terutama dalam perilaku malas belajar siswa.

#### **c. Bagi Penelitian**

1. Dapat menjadikan hasil penelitian sebagai rujukan dalam menangani masalah-masalah belajar yang dialami siswa, khususnya mengenai perilaku malas belajar melalui teknik *Live Modeling*.
2. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu bimbingan dan konseling.

### **H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan, teknik *modelling* mengatasi perilaku malas belajar<sup>24</sup>. Seperti keetidakinginan peserta

---

<sup>24</sup> Han dan goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, ““Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Mengatasi Perilaku Malas Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang.””

didik untuk belajar karena ada hal yang mempengaruhi<sup>25</sup>. Peserta didik yang malas belajar tidak ingin tugas, menolak tugas dari kewajiban belajar, tidak tertib, suka melakukan hal lain dari pada tugas sekolah<sup>26</sup>.

Malas merupakan keinginan belajar rendah, akan sulit peserta didik untuk mencapai tujuan hasil belajar yang diinginkan<sup>27</sup>. Perilaku malas belajar yang ada pada peserta didik tidak disiplin, datang terlambat, tidak masuk kelas saat pembelajaran, membuat suasana kelas gaduh, tidak mengikuti pembicaraan guru untuk mengerjakan tugas, pada jam kosong tidak ada di kelas, tugas pr maupun ulangan mencontek teman. Dapat diketahui dari hasil belajar, peserta didik yang memiliki perilaku malas belajar dengan membandingkan peserta didik yang disiplin dan tekun. Keadaan peserta didik malas belajar ini sangat perhatian apalagi ada peserta didik yang malas belajar tidak naik kelas apalagi tamat sekolah<sup>28</sup>.

Terdapat cara untuk mengatasi peserta didik malas belajar, salah satunya melakukan layanan konseling individu<sup>29</sup>. Tingkah laku merupakan suatu tindakan yang dapat diketahui secara langsung<sup>30</sup>.

Melakukan teknik *modelling* dapat mendemonstrasikan perilaku sebagai arahan tiruan, dengan memberikan tokoh dalam layanan konseling untuk mengurangi masalah klien<sup>31</sup>.

Teknik dapat dilakukan pada klien yang memiliki kesulitan belajar. Sehingga membutuhkan tokoh maupun model perilaku secara konkret untuk diamati sebagai pembentukan perilaku baru klien<sup>32</sup>. Hal ini dapat ditangani dengan teknik *modelling*.

---

<sup>25</sup> Pardomuan, "Peran Konselor dalam Membantu Pengentasan Malas Belajar Siswa."

<sup>26</sup> Ibid.

<sup>27</sup> Han dan goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, "Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Mengatasi Perilaku Malas Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang."

<sup>28</sup> Ibid.

<sup>29</sup> Ibid.

<sup>30</sup> Juniariasih dan Dantes, "Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Emotional Intelligence Siswa Pada Kelas XAP1 SMK Negeri 1 Seririt Kabupaten Buleleng," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 1, no. 1 (2013), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/910>.

<sup>31</sup> Ibid.

<sup>32</sup> Ibid.

## **I. Sistematika Penulisan**

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Mengenai teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Mengenai metode penelitian, desain penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, definisi operasional Variabel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan realibilitas, dan analisis data.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Mengenai hasil deskripsi lokasi penelitian, deskripsi subjek penelitian, deskripsi data, analisis data, pembahasan dan keterbatasan.

### **5. BAB V PENUTUP**

Mengenai simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa perilaku malas belajar pada salah satu peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3



Terusan Nunyai dapat dikurangi dengan menggunakan layanan konseling individu teknik *live modelling*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberikan saran-saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

### a. Bagi Peserta Didik

Siswa mampu mengaplikasikan tindakan-tindakan intervensi dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya sekedar saat sesi berlangsung.

### b. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Harapannya guru BK memberikan layanan preventif sebagai upaya pencegahan perilaku malas belajar pada peserta didik, serta memberi layanan kuratif salah satunya dapat menggunakan layanan konseling individu teknik *live modelling* seperti yang dilakukan peneliti.

### c. Bagi Peneliti Sebelumnya

Harapannya ketika melanjutkan penelitian ini, benar-benar memahami rancangan layanan konseling individu sehingga dapat menerapkan layanan tersebut dengan tepat. Selain itu, bisa memahami perilaku malas belajar lebih dalam.

Akhir kata, penulis menghrapkan semoga skripsi ini memberikan manfaat dalam dunia pendidikan. Terutama pendidikan di fakultas tarbiyah dan keguruan, prodi bimbingan dan konseling pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, Astri Putri, Annisa Nur Faizah Gaos, dan Rina Siti Nur Fatimah. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan untuk Mengatasi Anak yang Malas Belajar." *Islamika* 2, no. 1 (2020): 170–75. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.576>.
- Ahmad Faizin. "Terapi Behavior Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kemandirian Remaja Di Desa Ngayung Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan." *Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. Vol. 3, 2016.
- Azwar, S. *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Bella, Mei Mita Perilaku Malas Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura, dan Luluk Widya Ratna. "Perilaku Malas Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura,." *Competence : Journal of Management Studies* 12, no. 2 (2018): 280–303. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4963>.
- Choiri, Abdul Salim, dan S Sunardi. "Single Subject Research: Increasing Mathematics Learning Outcomes of the Additive Fractions Using Fractional Block Media Toward Students With Visual Impairment." *European Journal of Special Education Research*, 2017, 89–104. <https://doi.org/10.5281/zenodo.247760>.
- Dharsana, I Ketut, Ni Ketut Suarni, dan I Gusti Ngurah Adi Mahendra. "Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Melalui Lesson Study Untuk Meningkatkan Self Nurturance." *Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 167. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21264>.
- Dyah Puspitaningrum, Trifosa. "Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik SMA." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 1–10. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.76>.
- Exford Bradley T. *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua Cetakan III*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2019.



- Faridah, Diantini Nur. "Efektivitas Teknik Modeling Melalui Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Karakter Rasa Hormat Peserta Didik ( Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Bandung." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 05, no. 01 (2015): 45–66.
- Fatchurrahman, M. "Problematic Implementation of Individual Counseling. Ar-Rahman's Guidance and Counseling Journal." *Ar-Rahman's Guidance and Counseling Journal* 3, no. 2 (2017): 25–30.  
[https://www.academia.edu/36192734/Upaya\\_Konselor\\_Untuk\\_Meningkatkan\\_Motivasi\\_Berprestasi\\_Korban\\_Bullying\\_Dilihat\\_Dari\\_Perspektif\\_Pendekatan\\_Konseling\\_Solution-Focused\\_Brief\\_Therapy](https://www.academia.edu/36192734/Upaya_Konselor_Untuk_Meningkatkan_Motivasi_Berprestasi_Korban_Bullying_Dilihat_Dari_Perspektif_Pendekatan_Konseling_Solution-Focused_Brief_Therapy).
- Fauzi, T. "Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan Teknik modeling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 8 Palembang." *jurnal UM-Palembang. ac.id/Jaeducation* 1, no. 1 (2018): 1–6.
- Fitriana, Siti, Gregorius Rohastono Ajie, dan Suhendri Suhendri. "Desain model penguasaan konten melalui teknik modelling simbolik untuk mengembangkan karakter Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 2, no. 2 (2016): 107.  
<https://doi.org/10.26858/jpkk.v2i2.2446>.
- Gray, Christian P., dan Steven A. Burr. "Timing is key to providing modified assessments for students with specific learning difficulties." *Perspectives on Medical Education* 9, no. 1 (2020): 49–56. <https://doi.org/10.1007/s40037-019-00553-4>.
- Gunawan, Didik. "Penerapan Konseling Behavioral Teknik Modelling Untuk Mengatasi Kecanduan Game Online Pada Anak Usia 10 Tahun." *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 5, no. 2 (2018): 105.  
<https://doi.org/10.24042/kons.v5i2.3307>.
- Han, Eunice S., dan Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee. "Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Mengatasi Perilaku Malas Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang." *Journal of Chemical Information and*

- Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Hartati, Netty. et al, *Islam dan Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2004.
- Husni, Muhammad. “Layanan Konseling Individual Remaja; Pendekatan Behaviorisme.” *Al-Ibrah* 2, no. 2 (2017): 64.
- Info, Article. “Peran Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling” 2, no. 2 (2020): 132–45.
- Iriani, Niken. “Memahami Semangat Belajar pada Remaja,” dalam <http://rumah-optima.com/optima/index.php/artikel-remaja/51-memahami-semangat-belajarremaja>, diakses 14 Februari 2009.
- Istiqomah, Khanif. “Jurnal Pendidikan Khusus Teknik Modelling Terhadap Kemampuan Toilet Training Anak Cerebral Palsy TKLB / D-D1 Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya Anak Cerebral Palsy TKLB / D-D1,” 2016, 1–9.
- Jamaris, Martini. “Implementing Cognitive Strategy Instruction to Improve the Actual Intellectual Abilities of the Undergraduate Students with Cognitive Expression Difficulties.” *Journal of ICSAR* 3, no. 1 (2019): 15–19. <https://doi.org/10.17977/um005v3i12019p015>.
- Juniariasih, dan Dantes. “Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Emotional Intelligence Siswa Pada Kelas XAPI SMK Negeri 1 Seririt Kabupaten Buleleng.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 1, no. 1 (2013). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/910>.
- Maulidia, Rahmah, Eunice S. Han, Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, Mei Mita Bella, Luluk Widya Ratna, Hamid Darmadi, dan Kamil Pardomuan. “Classical Conditioning , Cognitive Learning , Social Learning.” *Competence : Journal of Management Studies* 13, no. 2 (2019): 280–303. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4963>.
- Nihayah, Nihayah. “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Kejenuhan dalam Belajar pada Siswa Kelas XI di SMAN I Gerung Kabupaten Lombok Barat.” *eL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 1 (21 Desember 2018): 53–

64. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v12i1.241>.
- Nilu Kusumawati Desak dan Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Nurfaizah, Nurfaizah, dan Romlah Romlah. “Keberhasilan Mengembangkan Sosial AUD Melalui Teknik Modeling.” *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 56–68. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6654>.
- Pardomuan, Kamil. “Peran Konselor dalam Membantu Pengentasan Malas Belajar Siswa.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2, no. 2 (2017): 1–4.
- Permendikbud. “Permendikbud no 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.” Jakarta: Kemendikbud RI, 2014, 1–45.
- Prasatiawan, Hardi. “Efektivitas Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Aspek Keterlibatan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik.” *Konseling Teman Sebaya (Peer Counseling) Untuk Mereduksi Kecanduan Game Online* 7, no. 2 (2557): 1–16.
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Adi Mahasatya, 2004.
- . *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Redana, I Wayan. “Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Penerapan Teknik Modeling Anak Kelompok A di TK Tunas Kartini 1 Culik.” *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2019): 90–100.
- Santrock, John W. *Adolescence: Perkembangan Remaja*, terj. Shinto B. Adler, et al. , Jakarta: Erlangga. 2003. Banyak peneliti yang sedikit berbeda dalam mengklarifikasi usi remaja. Menurut Gilmer, masa remaja terbagi pada tiga fase: 1. *Preadolescence* (kurun waktu 10-13 tahun) 2. *Adolesence Awal* (kurun waktu 13-17 tahun), dan 3. *Adolesence Akhir* (kurun waktu 18-21 tahun). Lihat Sri Rumini dan Siti Sudari, *Perkembangan Anak dan Remaja* Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Sofyan Willis. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung:

Alfabeta, 2017.

Tanje, Sixtus. “Cara mengatasi Malas Belajar pada Anak” dalam [http://keluagabahagia.com/index.php?option=com\\_content&task=view&id=52&Itemid=99999999](http://keluagabahagia.com/index.php?option=com_content&task=view&id=52&Itemid=99999999), diakses 10 Februari 2009.

Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah*. Jakarta: Raja Pers, 2013.

Usman, Irvan, Meiske Puluhulawa, dan Mardia Bin Smith. “Teknik Modeling Simbolis dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.” *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kkni*, 2017, 84–92. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sembk/article/view/1273>.

